

BAB IV

DESKRIPSI, DAN PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini di kumpulkan dengan cara membagikan kusioner langsung kepada siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif dengan metode *rank spearman*..

1) Penyajian data kusioner

Adapun pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kusioner dengan menggunakan metode *Random Sampling* atau sistem acak kepada siswa siswi di SMP Negeri 5 Pamekasan sebanyak 81 sampel, dengan berdasarkan jumlah populasi yang di peroleh. Adapun pengumpulan data secara langsung dikumpulkan peneliti dengan menggunakan alat analisis SPSS 24, dengan sampel terpenuhi. Sedangkan cara pemberian skor pada masing-masing soal, peneliti menggunakan *skala likert* dengan memberikan skor 5-1 dengan ketentuan setiap pernyataan peneliti memberikan 5 (lima) alternatif jawaban, meninggalkan hanya satu jawaban, beri tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan penjelasan sebagai berikut:

1. sangat setuju (SS) = 5,
2. setuju (S) = 4,
3. cukup setuju (CS) = 3,
4. tidak setuju (TS) = 2,
5. sangat tidak setuju (STS) = 1.

Adapun rincian hasil tabulasi data dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tabulasi Data angket Kinerja Guru (x)

NO.	X. 1	X. 2	X .3	X .4	X .5	X .6	X. 7	X. 8	X 9	X. 10	Total
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
2	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	3	4	3	3	4	5	5	4	5	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
12	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
13	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	38
14	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
15	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
16	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	39
17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
22	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	39
23	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
24	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	39
25	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	40
26	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	41
27	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
30	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	41
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
34	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
35	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
36	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45

37	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	43
38	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	44
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	47
44	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	43
45	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	38
46	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34
47	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
48	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
49	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36
50	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
51	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
52	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
57	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	40
58	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
59	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	43
60	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
63	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	43
66	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
67	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
68	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	40
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
72	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
73	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
74	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	43
75	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	43
76	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
77	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
78	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
79	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	40

80	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Dari uraian tabel hasil tabulasi responden di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden cenderung positif setuju yang artinya Kinerja Guru (x) di SMP Negeri 5 Pamekasan dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa yang perlu ditingkatkan lagi untuk memaksimalkan Mutu Pembelajaran PAI.

Tabel 4.2 Hasil Tabulasi Data Mutu Pembelajaran PAI (y)

Y. 1	Y .2	Y. 3	Y. 4	Y 5	Y. 6	Y .7	Y. 8	Y .9	Y. 10	Y .11	Y. 12	Total
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	32
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	42
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	39
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	39

3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
3	3	4	3	5	3	5	3	4	5	3	3	38
4	4	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	39
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39

Pada hasil tabulasi angket kusioner diatas, menjelaskan bahwa keseluruhan terkait variabel Mutu pembelajaran PAI (y) sangat memberikan respon baik meskipun ada juga yang merespon netral atau biasa saja hal ini dapat dipungkiri bahwa mutu pembelajaran PAI tepat dalam pemberian sasaran serta pembelajaran namun tetap ada hal yang harus dinaikan lagi kualitas mutu pembelajaran PAI agar murid atau siswa dapat memiliki pemahaman sempurna terkait pembelajaran PAI.

Adapun hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada hasil tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Angket Kinerja Guru (X)

No	Aspek	Item Soal	Pernyataan	Tanggapan Responden				
				SS	S	BS	R	STS
1	Dimensi Kualitas Kerja menguasai mengelola proses pembelajaran	X.1	Pembelajaran PAI yang disampaikan guru sangat baik tanpa menggunakan teks dan penyampaiannya baik juga	18	36	27	0	0
		X.2	Pembelajaran mata pelajaran PAI selalu menggunakan media pembelajaran	15	44	22	0	0
	Dimensi ketepatan kerja, menggunakan media dan sumber belajar	X.3	Guru PAI selalu memberikan penilaian hasil belajar muridnya	17	53	11	0	0
		X.4	Penyampaian metode yang dilakukan oleh guru PAI selalu bervariasi	7	32	14	0	0
	Dimensi inisiatif dalam bekerja, memimpin kelas, mengelola interaksi pembelajaran, dan hasil belajar siswa	X.5	Komunikasi yang dilakukan oleh guru PAI sangatlah baik	21	46	25	0	0
		X.6	Sebelum proses pembelajaran, guru membuat peta konsep,	15	35	31	0	0

			modul, dan media belajar lainnya terkait materi pembelajaran PAI yang akan diajarkan					
	Dimensi kemampuan kerja, menggunakan metode pembelajaran	X.7	Sebelum pembelajaran di mulai, guru PAI mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai materi yang dipimpin oleh ketua kelas.	17	36	28	0	0
		X.8	Di akhir pembelajaran, guru PAI mengulas kembali materi yang telah disampaikan, dan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya terkait materi yang disampaikan	8	30	33	0	0
	Dimensi komunikasi, memahami untuk meningkatkan pembelajaran	X.9	Guru PAI biasanya mengevaluasi dan mengelola interaksi terkait hasil belajar siswa	10	45	16	0	0
		X.10	Di akhir materi guru PAI biasanya memberikan tugas tambahan (PR) kepada siswa terkait materi yang disampaikan	19	31	31	0	0

Tabel 4.2 mendeskripsikan kecenderungan pilihan jawaban dari masing-masing responden terhadap setiap aspek. Aspek pertama yaitu Dimensi Kualitas kerja menguasai bahan, mengelola proses pembelajaran pada item X.1 sampai X.2 responden cenderung kearah positif (setuju kepada pernyataan). Artinya Kinerja guru sudah memberikan Dimensi Kualitas kerja menguasai bahan, mengelola proses pembelajaran. Namun ada beberapa responden yang menjawab ragu-ragu hal ini menjadikan mutu pembelajaran PAI kurang menyeluruh dalam memberikan kualitas kerja dalam menguasai bahan, mengelola proses pembelajaran tindak lanjut dalam hal ini setidaknya guru PAI bisa lebih memahami agar kualitas kerja dalam pembelajaran bertanya kepada guru pelajaran lainnya juga bisa menjadikan kualitas dalam menguasai bahan bisa terjadi dengan baik.

Aspek yang kedua yaitu Dimensi ketepatan kerja, menggunakan media dan sumber belajar pada item X.3 hingga X.4 responden cenderung menjawab kearah setuju dengan pernyataan tersebut. Artinya Dimensi ketepatan kerja, menggunakan media dan sumber belajar dimengerti, dan dilaksanakan oleh guru mata pembelajaran PAI. Namun adanya responden yang menjawab ragu-ragu yang merasa Dimensi ketepatan kerja, menggunakan media dan sumber belajar yang dilakukan kurang, hal ini diberikan tindak lanjut untuk lebih memberikan ketetapan kerja yang baik dengan menggunakan media dan sumber belajar dengan cara mencari wawasan menggunakan media dan sumber belajar dengan internet serta rembukan dengan para kepala sekolah dan guru lainnya terkait penggunaan media dan sumber pembelajaran yang baik.

Aspek yang ketiga yaitu Dimensi inisiatif dalam bekerja, memimpin kelas, mengelola interaksi pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang tertera pada item X.5 sampai X.6 responden pada jawaban ini tetap dengan arah jawaban cenderung setuju dan sangat setuju hal ini menunjukkan bahwa Dimensi inisiatif dalam bekerja, memimpin kelas, mengelola interaksi pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang dilakukan baik terhadap siswa bermanfaat tentunya. Namun ada jawaban responden yang ragu-ragu terkait Dimensi inisiatif dalam bekerja, memimpin kelas, mengelola interaksi pembelajaran, dan hasil belajar siswa ini menjadikan bahwa Dimensi inisiatif dalam bekerja, memimpin kelas, mengelola interaksi pembelajaran, dan hasil belajar siswa masih kurang sempurna. Tindak lanjut mengatasi hal ini yaitu dengan cara memimpin kelas bukan hanya untuk ditakuti namun ketika seorang guru menyuruh muridnya mereka akan menurutinya hal ini dijadikan bahwa dengan menjadikan murid sebagai partner belajar bukan terkesan untuk menjajah.

Aspek ke empat yaitu Dimensi kemampuan kerja, menggunakan metode pembelajaran pada item X.7 sampai X.8 responden pada jawaban ini tetap dengan arah jawaban cenderung setuju dan sangat setuju hal ini menunjukkan bahwa Dimensi inisiatif dalam bekerja, memimpin kelas, mengelola interaksi pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang dilakukan baik kepada siswa bermanfaat tentunya. Namun ada jawaban responden yang ragu-ragu terkait Dimensi kemampuan kerja, menggunakan metode pembelajaran ini menjadikan bahwa Dimensi kemampuan kerja, menggunakan metode pembelajaran masih kurang sempurna. Tindak lanjut

mengatasi hal ini yaitu bagaimana Guru PAI harus meningkatkan kemampuan kerja dengan berembuk sesama guru dan mencari referensi pembelajaran dari *website* serta tontonan video bagaimana pembelajaran yang baik terjadi.

Aspek terakhir pada Dimensi komunikasi, memahami untuk meningkatkan pembelajaran pada item X.9 sampai X.10 responden pada jawaban ini tetap dengan arah jawaban cenderung setuju sangat setuju hal ini menunjukkan Dimensi komunikasi, memahami untuk meningkatkan pembelajaran yang dilakukan baik kepada siswa bermanfaat tentunya. Namun ada jawaban responden yang ragu-ragu terkait Dimensi komunikasi, memahami untuk meningkatkan pembelajaran masih kurang sempurna. Tindak lanjut mengatasi hal ini yaitu mungkin dengan cara komunikasi kepada seluruh bagian kelas dengan tidak menjadikan siswa merasa sendiri atau merasa kurang nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Uraian penjelasan kelima aspek diatas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden cenderung positif setuju yang artinya Kinerja Guru dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa yang perlu ditingkatkan lagi untuk memaksimalkan Mutu Pembelajaran PAI.

Tabel 4.4 Hasil Angket Kusioner Variabel Mutu Pembelajaran PAI (Y)

No	Aspek	Item Soal	Pernyataan	Tanggapan Responden				
				SS	S	R	TS	STS
1	Memberikan motivasi atau menarik perhatian	Y.1	Pemberian stimulus atau pembukaan materi sebelum pembelajaran	23	44	24	0	0

			PAI berlangsung					
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa	Y.2	Petunjuk pembelajaran selalu diberikan oleh setiap guru PAI	19	45	17	0	0
3	Meningkatkan potensi prasyarat	Y.3	Setiap pembelajaran berlangsung guru menyampaikan tujuan pembelajaran PAI kepada muridnya	20	40	21	0	0
4	Memberikan stimulus	Y.4	Guru memberikan pre test saat pembelajaran dimulai	15	43	23	0	0
5	Memberikan petunjuk belajar	Y.5	Guru setiap mata pelajaran memberikan motivasi kepada muridnya terkait pembelajaran PAI di kelas	17	39	25	0	0
6	Menimbulkan penampilan siswa	Y.6	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan dapat dimengerti	19	36	26	0	0
7	Memberikan umpan balik	Y.7	Guru menggunakan media pembelajaran yang ada dengan baik (efektif dan efisien)	15	41	25	0	0
8	Memberikan stimulus	Y.8	Guru dapat mengelola kelas dengan baik agar tidak bosan dengan	14	49	18	0	0

			pembelajaran yng menyenangkan					
9	Memberikan petunjuk belajar	Y.9	Guru menggunakan sumber belajar yang sangat cukup dan memadai	16	46	19	0	0
		Y.10	Pemberian tanya jawab ketika pembelajaran PAI selesai dilakukan	13	52	15	0	0
10	Menimbulka n penampilan siswa	Y11	Guru meningkatkan pemantapan terkait evaluasi pembelajaran, soal, pada selesai pembelajaran di mata pelajaran PAI	13	47	21	0	0
11	Memberikan umpan balik	Y.12	Guru memperhatika n penampilan muridnya sesuai dengan ketentuan islam	19	40	22	0	0

Pada hasil angket kusioner diatas menjelaskan bahwa keseluruhan terkait variabel Mutu pembelajaran PAI sangat memberikan respon baik meskipun ada juga yang merespon netral atau biasa saja hal ini dapat dipungkiri bahwa mutu pembelajaran PAI tepat dalam pemberian sasaran serta pembelajaran namun tetap ada hal yang harus dinaikan lagi kualitas mutu pembelajaran PAI agar murid atau siswa dapat memiliki pemahaman sempurna terkait pembelajaran PAI.

B. Pembuktian Hipotesis

Hasil angket yang telah di bedakan antara variabel (x) Kinereja Guru dan variabel (y) Mutu Pembelajaran pai, makalangkah selanjutnya analisis data, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 24. Berikut ini merupakan uji validitas dan reabilitas.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner.⁶⁸ Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pertanyaan/pernyataan kuesioner berpedoman pada nilai r_{tabel} dan r_{hitung} , untuk nilai r_{tabel} dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana $df = n-2$ ($n = \text{jumlah data responden}$). Untuk nilai r_{hitung} dapat diketahui dari corrected item total correlation.

Penelitian ini besarnya df yakni $81-2$ sama dengan 79 dan alpa ($\alpha = 5\%$) hasil yang diperoleh $t_{\text{tabel}} 0.2329$. Selanjutnya hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yang hasilnya sebagai berikut:

⁶⁸Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan Ibm Spss*, (Surabaya: Cv. Jakad Publishing, 2019), 159.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,464	0,1841	Valid
X.2	0,561	0,1841	Valid
X.3	0,596	0,1841	Valid
X.4	0,541	0,1841	Valid
X.5	0,659	0,1841	Valid
X.6	0,517	0,1841	Valid
X.7	0,590	0,1841	Valid
X.8	0,629	0,1841	Valid
X.9	0,543	0,1841	Valid
X.10	0,642	0,1841	Valid

Sumber: Olah Peneliti SPSS 24, 2024.

Tabel diatas pada variabel X Kinerja guru menunjukkan hasil nilai t-hitung pada kolom koefisien korelasi jika untuk setiap pernyataan memiliki r-hitung yang lebih besar dan positif dari pada nilai r-tabel yaitu 0.1841 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari validitas ini diterima. Serta dapat di ujikan kepada pengujian yang selanjutnya. Dengan pengujian Validitas Y Mutu Pembelajaran PAI sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,648	0,1841	Valid
Y.2	0,630	0,1841	Valid
Y.3	0,440	0,1841	Valid
Y.4	0,524	0,1841	Valid
Y.5	0,543	0,1841	Valid
Y.6	0,500	0,1841	Valid
Y.7	0,434	0,1841	Valid
Y.8	0,756	0,1841	Valid
Y.9	0,675	0,1841	Valid
Y.10	0,632	0,1841	Valid
Y.11	0,707	0,1841	Valid
Y.12	0,678	0,1841	Valid

Sumber: Olah Peneliti SPSS 24, 2024.

Tabel diatas pada variabel Y Mutu Pembelajaran PAI menunjukkan hasil nilai t -hitung pada kolom koefisien korelasi jika untuk setiap pernyataan memiliki r -hitung yang lebih besar dan positif dari pada nilai r -tabel yaitu 0,1841 serta nilai P value lebih kecil dari α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari validitas ini diterima. Serta dapat di ujikan kepada pengujian yang selanjutnya.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.”⁶⁹ Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Reliabilitas adalah suatu tingkat keandalan sesuatu, reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁷⁰

Uji Reabilitas Kinerja Guru Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,775	10

Berdasarkan hasil pengelolaan data SPSS 24 diatas, dapat kita lihat terdapat nilai sebesar 0,775 Cronbach's Alpha dari data yang diperoleh

⁶⁹ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan Ibm Spss*, 160.

⁷⁰ Iskandar Ahmaddien Dan Yofy Syarkani, *Statistika Terapan Dengan Sistem Spss*, (Bandung: Itb Press, 2019), 23-24.

diatas bahwa $0,775 > 0,60$ maka instrumen kinerja guru (X) dinyatakan *Reabel*.

Uji Reabilitas Mutu Pembelajaran PAI Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	12

Berdasarkan hasil pengelolaan data SPSS 24 diatas, dapat kita lihat terdapat nilai sebesar 0,837 Cronbach's Alpha dari data yang diperoleh diatas bahwa $0,837 > 0,60$ maka instrumen Mutu Pembelajaran PAI (Y) dinyatakan *Reabel*.

Selain itu, uji Reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka akan disebut reliable. Adapun paparan data seperti di bawah ini:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Banyak Item	Nilai <i>Cronbacch Alpha</i>	Keterangan
Kinerja Guru (X)	10	0,775	Reliabel
Mutu Pembelajaran PAI (Y)	12	0,837	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Peneliti SPSS 24, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji reabilitas dari semua variabel yang terdiri dari variabel X dan Variabel Y yaitu reliabel, karena nilai *cronbach alpa* berada diatas 0,60. jadi dapat

disimpulkan bahwa hipotesis dari uji reabilitas diterima dikarenakan nilai *cronbach alpa* berada diatas 0,60

2. Uji Korelasi

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi *rank spearman*. Dimana hasil perhitungannya menggunakan SPSS untuk mengetahui adakah pengaruh antara Kinerja Guru variabel (X) dengan Mutu Pembelajaran PAI variabel (Y).

Ketika nilai sig (2 tailed) berada kurang dari rentan 0,05 atau 0,01, maka hubungan dikatakan signifikan. Sedangkan pada saat nilai sig (2 tailed) berada lebih dari rentang tersebut maka hubungan dikatakan tidak berarti. Arah korelasi dapat dilihat di hasil bagaimana angka koefisien korelasi dan biasanya nilai yang dihasilkan berada pada rentang -1 sampai dengan ketika nilai koefisien korelasi memiliki nilai negatif maka hubungan tidak searah sedangkan ketika bernilai positif maka hubungan searah.

Berikut merupakan hasil uji korelasi rank spearman yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Uji Rankspermen

Correlations

		KINERJA GURU	MUTU PEMBELAJRA N PAI
Spearman's rho	KINERJA GURU	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,404**
		N	81
MUTU PEMBELAJRAN PAI		Correlation Coefficient	,377**
		Sig. (2-tailed)	1,000
		N	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Nilai Korelasi Rank Spearman	P-Value
0,377	0,000

Sumber: Hasil Olah Peneliti SPSS 24, 2023

Hasil uji Korelasi Rank Spearman pada tabel 2.1 diperoleh bahwa nilai Koefisien korelasi antar variabel sebesar 0,377 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menyatakan bahwa kepuasan kinerja guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap mutu pembelajaran PAI di SMPN 5 Pamekasan.

Dari hasil perhitungan tabel diatas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pernyataan hipotesis

Hipotesis Nol (H_0) : tidak ada pengaruh kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan.

Hipotesis Alternatif (H_1) : ada pengaruh kualitas layanan administrasi sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa di SMP Negeri 5 Pamekasan.

b. Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,00$)

c. Statistik uji menggunakan korelasi rank spearman (r_s) yang dihitung dengan SPSS seperti pada tabel diatas, dapat diperoleh hasil nilai korelasi (rhitung) sebesar 0,377.

d. Selanjutnya dapat diketahui bahwa kriteria pengujian hipotesis H_0

ditolak jika nilai rhitung $>$ rtabel atau p-value $<$ a.

e. Adapun hasil perhitungan diatas yaitu sebagai berikut:

1) Nilai rs / rhitung = 0,377

2) Nilai $r(81;0,05) = 0,1841$

3) Nilai p- value = 0,000

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dengan sampel yang digunakan sebanyak 81 siswa menunjukkan bahwa nilai rhitung = 0,377 $<$ Nilai $r(81;0,05) = 0,1841$ atau p-value = 0,000 $<$ a = 0,05. Sehingga terjadi penolakan H_0 (H_1 diterima). Dengan kata lain, ada pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran PAI.

Untuk hasil dari uji korelasi rank spearman yang menghasilkan nilai r hitung sebesar 0,877 dan r tabel sebesar 0,1841. Dengan koefisien yang berada di interval koefisien antara 0,877–0,1841 yang termasuk dalam kategori pengaruh yang sangat kuat. Jadi, hubungan antara pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran pai memiliki hubungan yang sangat kuat di SMP Negeri 5 Pamekasan.

Tabel 4.9 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

a. Pembuktian Hipotesis

H_a = Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 pamekasan.

Tabel 4.10 mencari rumus r hitung

No	X	Y	Rank X	Rank Y	di	[di]	di ²
1	45	46	12.5	9	3.5	3.5	12.25
2	40	32	44.5	81	-36.5	36.5	1332.25
3	40	37	44.5	73	-28.5	28.5	812.25
4	35	35	75	78.5	-3.5	3.5	12.25
5	50	43	1	25.5	-24.5	24.5	600.25
6	40	40	44.5	50.5	-6	6	36
7	40	41	44.5	37	7.5	7.5	56.25
8	40	40	44.5	50.5	-6	6	36
9	43	41	26.5	37	-10.5	10.5	110.25
10	40	36	44.5	75.5	-31	31	961
11	45	40	12.5	50.5	-38	38	1444
12	35	40	75	50.5	24.5	24.5	600.25
13	38	50	63.5	5	58.5	58.5	3422.25
14	45	45	12.5	14	-1.5	1.5	2.25
15	45	45	12.5	14	-1.5	1.5	2.25
16	39	35	59	78.5	-19.5	19.5	380.25
17	45	40	12.5	50.5	-38	38	1444
18	40	41	44.5	37	7.5	7.5	56.25
19	47	41	4.5	37	-32.5	32.5	1056.25
20	40	45	44.5	14	30.5	30.5	930.25
21	44	48	21.5	12.5	9	9	81
22	39	42	59	29.5	29.5	29.5	870.25
23	45	36	12.5	75.5	-63	63	3969
24	39	39	59	65	-6	6	36
25	40	37	44.5	73	-28.5	28.5	812.25
26	41	39	31.5	65	-33.5	33.5	1122.25
27	40	50	44.5	5	39.5	39.5	1560.25
28	40	40	44.5	50.5	-6	6	36
29	48	44	2.5	20.5	-18	18	324
30	45	45	12.5	14	-1.5	1.5	2.25
31	40	41	44.5	37	7.5	7.5	56.25
32	41	44	31.5	20.5	11	11	121
33	45	45	12.5	14	-1.5	1.5	2.25
34	35	40	75	50.5	24.5	24.5	600.25

35	48	44	2.5	20.5	-18	18	324
36	45	45	12.5	14	-1.5	1.5	2.25
37	43	44	26.5	20.5	6	6	36
38	35	39	75	65	10	10	100
39	40	40	44.5	50.5	-6	6	36
40	40	41	44.5	37	7.5	7.5	56.25
41	44	40	21.5	50.5	-29	29	841
42	40	35	44.5	78.5	-34	34	1156
43	47	50	4.5	5	-0.5	0.5	0.25
44	43	41	26.5	37	-10.5	10.5	110.25
45	38	42	63.5	29.5	34	34	1156
46	34	38	80.5	65	15.5	15.5	240.25
47	45	44	12.5	20.5	-8	8	64
48	38	42	63.5	29.5	34	34	1156
49	36	46	68.5	9	59.5	59.5	3540.25
50	37	37	66	73	-7	7	49
51	44	43	21.5	25.5	-4	4	16
52	36	46	68.5	9	59.5	59.5	3540.25
53	40	41	44.5	37	7.5	7.5	56.25
54	35	41	75	37	38	38	1444
55	40	41	44.5	37	7.5	7.5	56.25
56	35	39	75	65	10	10	100
57	40	42	44.5	29.5	15	15	225
58	35	39	75	65	10	10	100
59	43	40	26.5	50.5	-24	24	576
60	45	43	12.5	25.5	-13	13	169
61	40	39	44.5	65	-20.5	20.5	420.25
62	45	44	12.5	20.5	-8	8	64
63	45	38	12.5	65	-52.5	52.5	2756.25
64	40	40	44.5	50.5	-6	6	36
65	43	38	26.5	65	-38.5	38.5	1482.25
66	45	41	12.5	37	-24.5	24.5	600.25
67	35	38	75	65	10	10	100
68	40	48	44.5	12.5	32	32	1024
69	40	40	44.5	50.5	-6	6	36
70	36	35	68.5	78.5	-10	10	100
71	39	43	59	25.5	33.5	33.5	1122.25
72	35	38	75	65	10	10	100
73	44	39	21.5	65	-43.5	43.5	1892.25
74	43	45	26.5	14	12.5	12.5	156.25
75	43	50	26.5	5	21.5	21.5	462.25
76	39	40	59	50.5	8.5	8.5	72.25
77	34	49	80.5	5	75.5	75.5	5700.25

78	38	40	63.5	50.5	13	13	169
79	40	40	44.5	50.5	-6	6	36
80	36	40	68.5	50.5	18	18	324
81	40	39	44.5	65	-20.5	20.5	420.25
Jumlah							55123.75

Hasil perhitungan korelasi Rank Spearman :

Rumus Rank Spearman

$$rs = 1 - \frac{6 (\sum d^2)}{n - (n^2 - 1)}$$

$$rs = - \frac{6 \sum 55.123,75}{81(81^2 - 1)}$$

$$rs = 1 - \frac{330.742,5}{81(6.560)}$$

$$rs = 1 - \frac{330.742,5}{(531.360)}$$

$$rs = 1 - 0,622$$

$$rs = 0,377$$

Dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan korelasi *rank spearman* bahwa terdapat hubungan antara kinerja guru terhadap mutu pembelajaran pai dengan keofesian yang diperoleh nilai r_{hitung} 0,377, dengan tarif signifikan sebesar 5% dan r_{tabel} sebesar 0,1841. Setelah dibandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dengan demikian hipotesis mengatakan terdapat pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Pamekasan diterima. Dan seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran PAI di

SMP Negeri 5 Pamekasan berada dalam kategori sangat kuat yang berada di interval keofesian antara 0,377-0,1841.

C. Pembahasan

1. Adakah Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran PAI di SMPN 5 Pamekasan

Penelitian ini menyatakan bahwasanya hipotesis dalam penelitian ini diterima dimana nilai probalitas lebih kecil dari pada nilai signifikannya dimana nilai probabilitasnya yakni $0,05 > 0,000$ coefision corelasinya sebesar 0,377 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru memiliki hubungan dengan Mutu Pembelajaran PAI . Dimana didalam penerangan di atas mengatakan bahwa nilai coefisien corelasi sebesar 0,377 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang.

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan komponen yang paling penting dan menentukan dalam sebuah sistem pendidikan. Sebab, guru bertanggung jawab terhadap keberlangsungan pembelajaran agar efektif dan efisien untuk siswa. Hal tersebut meliputi kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, dan suasana pembelajaran agar menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Oleh sebab itu kinerja guru menjadi hal yang paling urgen yang harus diperhatikan lebih lanjut.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja.⁷¹ Kinerja guru di SMPN 5 Pamekasan sudah baik dalam

⁷¹ Ahmad Susanto, *Konsep, Strategi, Dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016) Cet-1., 69.

melaksanakan keprofesionalannya sebagai seorang guru. Hal tersebut dapat dilihat dari angket kuisioner hasil kinerja guru. Dari kelima aspek dalam deskripsi data, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden cenderung positif setuju yang artinya Kinerja Guru dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa yang perlu ditingkatkan lagi untuk memaksimalkan Mutu Pembelajaran PAI.

Dengan adanya kinerja guru yang bagus maka akan menghasilkan suatu system pendidikan yang bagus pula. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Kinerja guru meliputi kualitas dan kuantitas output serta keandalan dalam bekerja. Guru dapat bekerja dengan baik apabila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik pula.

Melihat posisi guru yang penting dalam pendidikan bangsa tentu saja kinerja guru menjadi salah satu tolak ukur dalam menentukan baik tidaknya guru dalam melaksanakan tugasnya, Apabila guru mempunyai kinerja yang baik maka guru akan melakukan tugas dan perannya dengan baik.⁷²

Mutu pembelajaran di SMPN 5 Pamekasan sudah dapat dikatakan baik dilihat dari hasil angket kuisioner variabel mutu pembelajaran. Dalam hasil kuisioner tersebut menjelaskan bahwa keseluruhan terkait

⁷² Jurnalmap Map Et Al., "Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja Guru Non Pns Di Smk Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo," *Map (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)* 3, No. 3 (July 13, 2020): 322, <https://doi.org/10.37504/Map.V3i3.263>.

variabel Mutu pembelajaran PAI sangat memberikan respon baik meskipun ada juga yang merespon netral atau biasa saja hal ini dapat dipungkiri bahwa mutu pembelajaran PAI tepat dalam pemberian sasaran serta pembelajaran namun tetap ada hal yang harus dinaikan lagi kualitas mutu pembelajaran PAI agar murid atau siswa dapat memiliki pemahaman sempurna terkait pembelajaran PAI.

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, di pundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas mutu. Dimana penguasaan guru terhadap materi pembelajaran dan beragam strategi pembelajan yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran serta karakteristik siswa akan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru yang menguasai materi pembelajaran dengan baik pada umumnya akan diikuti dengan kemampuan untuk menguasai beragam strategi pembelajaran yang lebih menarik sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena pentingnya peran guru terhadap peningkatan mutu pembelajaran, maka dibutuhkan upaya kongkrit dari kepala sekolah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui kinerja guru.⁷³

Dari penjabaran diatas, maka dapat dikatakan ada hubungan antara kinerja guru dan mutu pembelajaran. Hubungan keduanya memberikan pengaruh yang sudah dilihat dari hasil kuisisioner dan pengujian hipotesis yang dilakukan. Dan kinerja guru itu yang memberikan pengaruh

⁷³ Ria Diana, Muhammad Kristiawan, And Dessy Wardiah, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran," *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, No. 3 (July 27, 2021): 770, <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i3.1221>.

terhadap mutu pembelajaran PAI di SMPN 5 Pamekasan.

2. Seberapa Pengaruh Kinerja guru Terhadap Mutu Pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Pamekasan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran pai di SMP Negeri 5 pamekasan dapat dilihat dari hasil uji korelasi *rank spearman* yang menghasilkan nilai r_{hitung} sebesar 0,377 dan r_{tabel} sebesar 0,1841. dengan koefisien yang berada di interval koefisien antara 0,377–0,1841 yang termasuk dalam kategori pengaruh yang sangat kuat. Jadi, hubungan antara pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran pai memiliki hubungan yang sangat kuat di SMP Negeri 5 Pamekasan.

Kemudian, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran pai ini, sangat berdampak positif dalam keberlangsungan pembelajaran siswa di kelas. Adapun dalam menilai signifikansi korelasi, peneliti membandingkan nilai r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang sangat kuat antara kinerja guru terhadap motivasi belajara siswa di SMP Negeri 5 pamekasan. Oleh karena itu, semakin bagus nya kinerja guru dalam mengajari siswanya, maka akan menjadi peluang besar bagi siswa untuk meraih perstasi dan juga bagi sekolah akan mampu meningkatkan dalam akreditasi sekolah tersebut.